



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 28 Februari 2020

Halaman: 8

MALIOBORO JADI KAWASAN SEMI PEDESTRIAN PENUH Dimulai Pertengahan Tahun, Setelah Lebaran

YOGYA (KR) - Realisasi penerapan kawasan semi pedestrian secara penuh di Malioboro direncanakan pada pertengahan tahun 2020 atau setelah Hari Raya Idul Fitri, sekitar Juni. Untuk itu, Dinas Perhubungan (Dishub) DIY bekerja sama dengan Pemkot Yogyakarta masih akan melakukan beberapa uji coba menjelang hari libur, pada hari libur, pascalibur, hingga libur akhir pekan, untuk melihat dampak perpindahan arus lalu lintas dan rekayasa lalu lintas yang akan diterapkan.

"Inilah yang akan menjadi dimensi evaluasi untuk ranah uji coba kawasan semi pedestrian Malioboro. Kenapa semi pedestrian bukan full pedestrian? Karena Malioboro masih dilalui angkutan publik Trans Jogja, ambulans, kendaraan protokol Presiden, dan selebihnya hanya kendaraan tradisional andong dan becak kayuh," ujar Kepala Dinas Perhu-

bungan (Dishub) DIY Tavip Agus Rayanto di Kepatihan, Kamis (27/2).

Tavip menjelaskan, sebelum direalisasikan menjadi kawasan semi pedestrian Malioboro, pihaknya akan melakukan beberapa kali uji coba terlebih dahulu, sehingga kondisi random ini menghasilkan alur lalu lintas yang tidak menimbulkan kemacetan di sirip-sirip atau jalan pendukung di seputaran Malioboro. "Kami akan lakukan beberapa uji coba kawasan semi pedestrian Malioboro bersama Dishub Kota Yogyakarta, yang mempunyai kewenangan di area tersebut bersama pihak Kepolisian," katanya.

Perihal kantong parkir, Tavip menyampaikan, sesuai arahan Gubernur DIY Sri Sultan HB X, prinsipnya mendukung pengembangan kawasan dengan melakukan penataan kawasan semi pedestrian dan kantong-kantong parkir di Malioboro. Opsi optimalisasi kantong parkir dan

penambahan kantong parkir yang baru sudah disiapkan, termasuk menggunakan opsi aset UPN Veteran yang ada di dekat Hotel Mulia Purosani Ketandan.

"Pak Gubernur menjadi Dewan Pengawas UPN Veteran, sehingga beliau akan menjembatani tukar-menukar atau hibah aset sehingga bisa menjadi potensi kantong parkir baru. Kita juga masih ada kantong parkir seperti Taman Parkir Abu Bakar Ali (ABA) dan Ngabean yang juga digunakan sebagai ruang terbuka hijau, Beskalan, P Senopati dan lainnya," imbuhnya.

Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti menambahkan, pihaknya siap memberikan dukungan penuh terkait penerapan kawasan semi pedestrian penuh di Malioboro. "Kami siap memberikan dukungan penuh, termasuk kegiatan uji coba," kata Haryadi.

(Ira/Ria)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005